

**KONSEP DAN PRAKTIK PENDIDIKAN KELUARGA
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD RISKI JUHRIANSYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**KONSEP DAN PRAKTIK PENDIDIKAN KELUARGA
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN BANJAR**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Muhammad Riski Juhriansyah
210211020032**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023**

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1043/Un.14/IV/UPM-BP/12/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rizki Juhriansyah
NIM : 210211020052
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Konsep dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 27 Desember 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riski Juhriansyah

NIM : 210211020032

Tempat/Tgl Lahir : Samarinda, 03 Juli 1995

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “**Konsep Dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15.. Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Riski Juhriansyah

PERSETUJUAN TESIS

**KONSEP DAN PRAKTIK
PENDIDIKAN KELUARGA PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN BANJAR**

Disusun oleh:

**Muhammad Riski Juhriansyah
210211020032**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

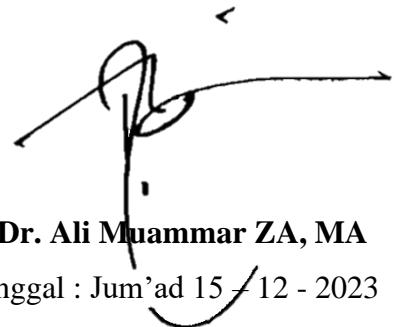
Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M. Pd

Tanggal : Jum'ad 15 – 12 - 2023

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, MA

Tanggal : Jum'ad 15 / 12 - 2023

PENGESAHAN TESIS



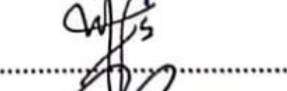
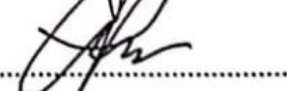
**KONSEP DAN PRAKTIK PENDIDIKAN KELUARGA
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DI KABUPATEN BANJAR**

Disusun Oleh

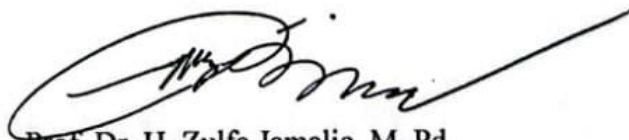
**Muhammad Riski Juhriansyah
210211020032**

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, Tanggal 8 Januari 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag (Anggota)	3. 
2. Dr. Suraijiah, M.Pd (Sekretaris)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Muhammad Riski Juhriansyah. 210211020032, *Konsep Dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar*, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M. Pd., dan Pembimbing II Dr. Ali Muammar ZA, MA., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Konsep, Pendidikan Keluarga, Pimpinan Pondok*

Baik dan buruknya anak dikemudian hari nanti akan ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tua didalam keluarga. Pendidikan itu harus dimulai dari rumah, karenanya orang tua harus terdidik agar bisa berupaya membangun generasi yang baik. Orang tua harus memiliki konsep dan praktik yang baik dan terstruktur terutama dalam hal pendidikan Islam yang harus di tanamkan dan dilaksanakan sedini mungkin agar dapat menjadikan sebuah keluarga itu menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Kyai memiliki potensi membentuk keluarga yang berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islami yang mampu membentuk keluarga menjadi keluarga yang Islami. Membentuk keluarga yang Islami merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh orang tua muslim terlebih lagi pada zaman sekarang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa Konsep dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Berkaitan dengan konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabuparen Banjar, agar di peroleh konsep apa saja yang di praktikan pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar dalam melaksanakan perannya menjadi pendidik dalam keluarga.

Hasil penelitian daripada konsep dan praktik pendidikan keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabuparen Banjar adalah keluarga harus menjadi wadah bagi orang mendidik anak dan menanamkan nilai-nilai agama dari sedini mungkin, agar anak terbiasa dengan pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Tujuan pendidikan keluarga yang harus dicapai ialah menjadi keluarga yang *Sakinah mawaddah wa rahmah*. Pendidik yang paling utama dalam keluarga adalah kedua orang tua, orang tua harus saling bekerja sama dalam mendidik anak agar peran dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan amanah dapat tertunaikan. Metode pendidikan yang dipraktikan meliputi metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, motivasi, pemberian hadian dan hukuman. Materi yang dapat digunakan dalam pendidikan keluarga mencakup materi pendidikan keimanan, materi ibadah, materi akhlak dan materi intelektual. Adapun evaluasi pendidikan yang dipraktikan adalah ketika anak itu bisa melaksanakan tugas, kewajibannya sebagai anak taat kepada orang tua dan tuhan nya serta mempunyai manfaat besar. Jadi keberhasilan dalam pendidikan keluarga itu bagaimana anak itu bermanfaat. Jika memberikan manfaat maka pendidikan itu berhasil.

ABSTRACT

Muhammad Riski Juhriansyah. 210211020032, *Concept and Practice of Family Education Leaders of Islamic Boarding Schools in Banjar Regency*, Supervisor I Dr. M. Ramli, M. Pd., and Supervisor II Dr. Ali Muammar ZA, MA., Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Keywords: *Concept, Family Education, Leaders of Islamic Boarding Schools*

The good and bad of children in the future will be determined by the education and guidance of parents in the family. Education must start from home, so parents must be educated so that they can try to build a good generation. Parents must have good and structured concepts and practices, especially in terms of Islamic education which must be instilled and implemented as early as possible in order to make a family into a family that *is sakinah mawaddah wa rahmah*. Kyai has the potential to form a family based on Islamic educational values that is able to form a family into an Islamic family. Forming an Islamic family is an important thing that must be considered by Muslim parents, especially today.

The purpose of this study is to describe and analyze the Concept and Practice of Family Education of Islamic Boarding School Leaders in Banjar Regency.

This research is a field research conducted with a qualitative approach and uses a type of descriptive research. Relating to the concept and practice of family education of Islamic boarding school leaders in Banjar District, in order to obtain what concepts are practiced by Islamic boarding school leaders in Banjar Regency in carrying out their role as educators in the family.

The result of research rather than the concept and practice of family education of the Head of the Islamic Boarding School in Kabupaten Banjar is that the family must be a place for people to educate children and instill religious values from as early as possible, so that children are accustomed to the education provided by both parents. The purpose of family education that must be achieved is to become a family that is *Sakinah mawaddah wa rahmah*. The most important educator in the family is both parents, parents must work together in educating children so that their roles and responsibilities in carrying out the trust can be fulfilled. The educational methods practiced include exemplary methods, habituation, giving advice, motivation, giving gifts and punishments. Materials that can be used in family education include faith education materials, worship materials, moral materials and intellectual materials. The evaluation of education that is practiced is when the child can carry out the task, his obligation as a child obeys his parents and god and has great benefits. So success in family education is how the child is useful. If it provides benefits then education is successful.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . الَّذِي جَعَلَ الدَّعْوَةَ إِلَى
الْهُدَى وَالذِّكْرَةَ عَلَى الْخَيْرِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ
لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ . أما بعد:

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Baginda Rasulullah, Muhammad Saw, seluruh keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Untuk memenuhi sebagian dari tugas dan syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka disusunlah sebuah tesis yang berjudul: “Konsep Dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar”.

Penyusunan tesis yang bertujuan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini, dalam proses penulisannya tidak terlepas dari segala bantuan dari berbagai pihak, baik berupa ilmu pengetahuan, bimbingan, dorongan dan lain-lain. Karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas yang sangat membantu serta mempermudah untuk memperoleh pengetahuan yang luas.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Muhammad Ramli, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sekaligus pembimbing I yang sudah berkenan memberikan layanan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir tesis ini.
4. Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA. selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, tenaga dan pikiran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.

7. KH. Hasanuddin bin KH. Badruddin yang telah memberikan izin serta memberikan informasi tentang penelitian penulis.
8. KH. Zarkasyi Hasbi bin H. Ahsan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi tentang penelitian penulis.
9. Teman-teman seperjuangan MPAI lokal 21-B yang saling memberikan motivasi, semangat serta ilmu pengalaman baru dalam perkuliahan.
10. Kedua orang tua tercinta dan saudara-saudara penulis serta seluruh keluarga yang telah memotivasi, mendo'akan, dan membiayai penulis dalam menyelesaikan tugas akademik sampai menyelesaikan penulisan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan penulis mendo'akan semoga semua yang telah dilakukan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan, oleh karena itu kepada semua pihak diharap memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan, dan semoga dapat memakluminya.

Banjarmasin, 2 Jumadil Akhir 1445 H.
15 Desember 2023 M.

Penulis.

Muhammad Riski Juhriansyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Sistem Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	12
D. Definisi Oprasional	14
E. Penelitian Terdahulu	18
BAB II Kajian Teori.....	22
A. Konsep Keluarga Dalam Islam	22
1. Pengertian Keluarga	22
2. Landasan Pembentukan Keluarga	24
3. Fungsi Keluarga	27
4. Tujuan Keluarga.....	30
5. Fungsi Lembaga Keluarga	31
6. Unsur Keluarga	33
B. Pendidikan Keluarga Dalam Islam.....	37
1. Pengertian Pendidikan Keluarga	37
2. Landasan Pendidikan keluarga.....	39
3. Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Keluarga.....	51
4. Tujuan Pendidikan Keluarga.....	53
5. Metode Pendidikan Keluarga.....	60
6. Materi Pendidikan Keluarga	71
7. Evaluasi Pendidikan Keluarga	78

BAB III METODE PENELITIAN.....	82
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	82
B. Lokasi Penelitian.....	83
C. Subyek dan Obyek Penelitian	83
D. Data dan Sumber Data	85
E. Teknik Pengumpulan Data.....	87
F. Teknik Analisis Data.....	90
G. Sistematika Penulisan	94
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	96
1. Biografi Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam	96
a. Biografi KH. Hasanuddin.....	96
b. Pendidikan KH. Hasanuddin.....	98
c. Pengalaman Kerja KH. Hasanuddin	98
d. Pengalaman Organisasi KH. Hasanuddin	99
2. Biografi Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah.....	99
a. Biografi KH. Zarkasyi Hasbi	99
b. Pendidikan KH. Zarkasyi Hasbi.....	100
c. Pengalaman Kerja KH. Zarkasyi Hasbi	100
B. Paparan Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	101
1. Konsep dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar.....	101
a. Pengertian Pendidikan Keluarga.....	102
b. Landasan Pendidikan keluarga.....	102
c. Pendidik dan Peserta didik Dalam Pendidikan Keluarga.....	107
d. Tujuan Pendidikan Keluarga.....	116
e. Metode Pendidikan Keluarga.....	121
f. Materi Pendidikan Keluarga	145
g. Evaluasi Pendidikan Keluarga	158
2. Analisis Konsep dan Praktik Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar	162
 BAB V PENUTUP.....	171
A. Kesimpulan	171
B. Saran.....	173
 DAFTAR PUSTAKA	175
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	90
Tabel 1.2 Skema model analisis interaktif	94
Tabel 1.3 Pendidikan Keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar	16

4

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Terjemah
2. SK Pembimbing
3. Surat Keterangan Riset.....
4. Foto-foto.....
5. Sertifikat-sertifikat.....